

**PENGARUH METODE *RESOURCE PERSON* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUOK
KECAMATAN KUOK**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHAMMAD FAHRUR ROZI

NIM. 11416100915

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE *RESOURCE PERSON* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUOK
KECAMATAN KUOK**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD FAHRUR ROZI
NIM. 11416100915

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Resource Person terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok*, yang ditulis oleh Muhammad Fahrur Rozi NIM. 11416100915 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Ramadhan 1442 H
03 Mei 2021 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Enita, S.Pd., M.Ed.

Pembimbing

Naskah, M.Pd.E.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Resource Person terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok*, yang ditulis oleh Muhammad Fahrur Rozi NIM. 11416100915 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Zulhijah 1442H/ 23 Juli 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Zulhijah 1442 H
23 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji II

Salmiah, S.Pd., M.Pde

Penguji III

Wardani Purnma Sari, S. Pd., M Pde

Penguji IV

Darni, SP. MBA

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
PENGAJARAN
NIM 196305211994021001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal ‘Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Resource Person terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu *Ayahanda* dan *Ibunda* yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Dr. Alimuddin, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Dr. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

10. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed. selaku dosen pembimbing skripsi dan sekaligus Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

11. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas segala do'a, dorongan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih karena penulis tidak dapat membalasnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Pekanbaru, Mei 2021

Penulis

MUHAMMAD FAHRUR ROZI
11416100915

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Fahrur Rozi (2021): Pengaruh Metode Resource Person terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *resource person* (guru tamu) dengan yang tidak menggunakan metode *resource person* pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai September 2020, yang berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok. Subjek penelitian adalah guru dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh metode *resource person* (guru tamu) terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 2 rombel atau 50 siswa, kelas XI sebanyak 2 rombel atau 48 siswa, dan kelas XII sebanyak 2 rombel dengan jumlah sebanyak 49 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Purposive* yang merupakan teknik penarikan sampel dengan tujuan tertentu. Alasannya adalah keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis. Maka sampel diambil di kelas XIIa sebanyak 21 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan, maka metode *resource person* memotivasi belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok adalah sebesar 85,3%. Berdasarkan analisis hasil t hitung pada tabel di atas sebesar 4.922 dengan nilai probabilitas 0,000. Artinya metode *resource person* memiliki pengaruh yang dapat dipercaya terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Metode Resource Person, Motivasi Belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Fahrur Rozi (2021): The Effect of Resource Person Method toward Student Economics Learning Motivation at State Senior High School 2 Kuok, Kuok District

This research aimed at knowing the difference on learning motivation between students taught by using Resource Person method and those who were not taught by using Resource Person method on Economics subject at State Senior High School 2 Kuok, Kuok District. It was an experimental research with one group pretest posttest design—an experiment was conducted to a group without a comparison group. This research was conducted from March to September 2020, its location was State Senior High School 2 Kuok, Kuok District. The subjects of this research were teachers and students at State Senior High School 2 Kuok, Kuok District. The object was the effect of Resource person method toward student economics learning motivation at State Senior High School 2 Kuok, Kuok District. The tenth-grade students consisted of 2 study groups or 50 students, the eleventh-grade students consisted of 2 study groups or 48 students, and the twelfth-grade students consisted of 2 study groups or 49 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research. The twelfth-grade students of class A were the representative of the population. There were 21 students as samples. Questionnaire, documentation, and observation techniques were used in this research. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Based on the research findings, it could be concluded that Resource Person method motivated student Economics learning at State Senior High School 2 Kuok, Kuok District 85.3%. Based on the analysis result, t_{observed} was 4.922 with the probability score 0.000. It meant that there was an effect of Resource Person method that could be trusted toward student Economics learning motivation.

Keywords: Effect, Resource Person Method, Learning Motivation

UIN SUSKA RIAU



ملخص

محمد فخر الرازي، (٢٠٢١): تأثير طريقة الشخص الخبير على دافع تعلم الاقتصاد لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوك بمديرية كوك

هدف هذا البحث هو معرفة الاختلافات من دافع تعلم الاقتصاد لدى التلاميذ الذين يستخدمون طريقة الشخص الخبير والذين لا يستخدمونها في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوك بمديرية كوك. نوعه بحث تجريبي بتصميم الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة، أي تجربة أجريت في مجموعة واحدة دون مجموعة مقارنة. تم إجراء هذا البحث من شهر مارس إلى سبتمبر ٢٠٢٠، في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوك بمديرية كوك. الأفراد مدرسون وتلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوك بمديرية كوك. في حين أن الموضوع تأثير طريقة الشخص الخبير على دافع تعلم الاقتصاد لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوك بمديرية كوك. والمجتمع تلاميذ الفصل ١٠ بنسبة مجموعتي التعلم أو ٥٠ تلميذاً، والفصل ١١ بنسبة مجموعتي التعلم أو ٤٨ تلميذاً، والفصل ١٢ بنسبة مجموعتي التعلم بنسبة ٤٩ تلميذاً. تم أخذ العينات من خلال تقنية أخذ العينات الهادفة، وهي تقنية أخذ العينات لغرض أو سبب محدد. الفصل ١٢ أ ممثل المجتمع. عدد العينة ٢١ تلميذاً. استخدم هذا البحث تقنية الاستبيان والتوثيق والملاحظة. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث تقنية وصفية كمية. بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن طريقة الشخص الخبير يدفع التلاميذ لتعلم الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوك بمديرية كوك، بنسبة ٣,٨٥٪. بناءً على تحليل نتائج حساب في الجدول السابق، بنسبة ٩٢٢,٤ بقيمة احتمالية ٠,٠٠٠,٠٠، مما يعني أن طريقة الشخص الخبير لها تأثير موثوق لدافع التلاميذ في تعلم الاقتصاد.

الكلمات الأساسية : التأثير، طريقة الشخص الخبير، دافع التعلم

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	10
B. Pengaruh metode <i>resource person</i> terhadap motivasi	21
C. Materi Ekonomi Pemintaan	28
D. Penelitian Relevan	30
E. Konsep Operasional	33
F. Asumsi Dasar dan Hipotesis	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Desain penelitian	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Populasi dan Sampel	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Uji Validitas dan Realibilitas	39
H. Teknik Analisis Data	43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Penyajian Data	50
C. Pembahasan	64

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	38
Tabel III.2	Pengujian Validitas Instrumen Penelitian (Angket)	41
Tabel III.3	Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket	43
Tabel IV.1	Kepala Sekolah Dalam Lintasan Sejarah SMAN 2 Kuok	48
Tabel IV.2	Daftar Nama Majelis Guru Dan Tata Usaha SMA Negeri 2 Kuok	49
Tabel IV.3	Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1	53
Tabel IV.4	Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2	56
Tabel IV.5	Hasil Pretest.....	57
Tabel IV.6	Hasil <i>Posttest</i>	58
Tabel IV.7	Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	60
Tabel IV.9	Uji Homogenitas.....	61
Tabel IV.10	Uji Linieritas.....	62
Tabel IV.11	Uji “t”	63
Tabel IV.12	Uji “r”	64

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1. | RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN |
| Lampiran 2. | LEMBAR PENGAMATAN GURU DAN ANGKET |
| Lampiran 3. | HASIL UJI STATISTIK |
| Lampiran 4. | REKAPITULASI JAWABAN PRETEST DAN POSTTEST |





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang didasarnya.¹

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat menarik motivasi dan aktivitas siswa untuk senantiasa belajar dengan baik khususnya mata pelajaran ekonomi. Pemberian bekal bagi siswa tentunya guru harus dapat membantu siswa dalam memahami makna pembelajaran ekonomi itu sendiri melalui metode pembelajaran yang menarik. Metode pembelajaran yang sesuai tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Fenomena yang terjadi antara lain adalah masih kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dan juga masih kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Rendahnya proses belajar siswa kemungkinan salah satunya disebabkan dari faktor guru, yaitu pembelajaran yang diterapkan masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran didominasi metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas tanpa banyak

¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h.23

melihat kemungkinan penerapan metode lain yang sesuai dengan jenis materi, bahan, dan alat yang tersedia. Metode ceramah dan pemberian tugas belum dapat mengoptimalkan aktivitas siswa. Saat guru mengajukan pertanyaan hanya siswa yang pintar cenderung mendominasi jawaban pertanyaan guru dan siswa yang kurang pintar terkesan pasif.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok model pembelajaran konvensional tersebut membuat siswa lebih tergantung pada guru yang menyebabkan keterlibatan seluruh siswa dalam aktivitas pembelajaran yang sangat kecil dan menganggap jika tidak ada guru maka tidak ada proses belajar mengajar. Adanya hambatan tersebut mengakibatkan peserta didik tidak fokus terhadap materi yang diajarkan dan munculnya rasa bosan siswa, cara penyampaian materi yang tidak menarik membuat siswa tidak semangat untuk belajar sehingga hasil belajar menjadi menurun.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar

²Q.S. An-Nahl: 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Dapat dikatakan bahwa adanya motivasi belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru.³

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodas” metha berarti melalui dan hodas berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁴ Dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah at thoriq (jalan atau cara).⁵ Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.⁶

Berdasarkan hasil observasi permulaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok berkaitan dengan motivasi belajar diperoleh beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta, 2012, h.12.

⁴ Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*, STAIN Kudus, Kudus, 2019,

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h. 21.

⁶ Hamruni, *Op. Cit.*, h.12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan
2. Siswa menyontek dengan temannya ketika pelajaran berlangsung
3. Siswa malu menjawab pertanyaan yang guru berikan
4. Siswa malu bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dipahami
5. Siswa kurang mendengarkan saat guru menjelaskan materi pelajaran
6. Siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran ekonomi

Berdasarkan gejala yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, walaupun guru telah melakukan berbagai usaha sesuai dengan kemampuannya. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan menggunakan metode *resource person* (guru tamu). *Resource person* (guru tamu) adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan guru itu sendiri. *resource person* (guru tamu) adalah sumber belajar yang membantu belajar siswa.⁷

Menurut Djamarah metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.⁸ Menurut Nana Sudjana, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.⁹ Menurut penelitian Fitria Ningsih Penerapan Metode pembelajaran dapat Meningkatkan Motivasi Belajar

⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019, h. 217

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016, h. 46

⁹ Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017, h.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa.¹⁰ Sedangkan menurut Zakia Hasanah penerapan metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹¹ Beberapa keunggulan metode guru tamu ini adalah Siswa memiliki kesempatan untuk berdialog dan dibimbing langsung oleh nara sumber yang memiliki pengalaman luas di bidangnya. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar yang dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.¹²

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh metode *resource person* terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul yaitu:

1. Metode pembelajaran *Resources Person* (Guru Tamu)

Metode pembelajaran *Resources Person* (Guru Tamu) merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada belajar berdasarkan sumber (*resources based learning*). Menurut Sagala *resource person* ialah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau

¹⁰ Fitria Ningsih, “Penerapan Metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Bangkinang, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Tahun 2018.

¹¹ Zakia Hasanah, Penerapan Metode Pembelajaran dengan menggunakan Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon di Kelas X SMAN 1 Kampar. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau. Tahun 2013.

¹² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu.¹³

Metode pembelajaran *Resources Person* (guru tamu) merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan narasumber untuk memberikan penjelasan tentang materi secara teori dan praktek di depan kelas maupun siswa-siswa melakukan kunjungan ke tempat nara sumber.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Resources Person* (guru tamu) adalah bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok.

2. Motivasi belajar

Menurut Thursan Hakim motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam belajar, tingkat ketekunan siswa sangat ditentukan oleh adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut.¹⁵

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.¹⁶

¹³ Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014, h. 25

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019, h. 88

¹⁵ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2015, h. 26.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atau motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berarti dorongan berupa keinginan dalam belajar. Motivasi belajar juga dapat dilihat dari ketekunan siswa. Dengan adanya keinginan dan ketekunan maka seorang siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Motivasi belajar siswa masih kurang pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok.
- b. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Masih adanya siswa yang kurang berinteraksi dengan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- d. Masih adanya penggunaan model konvensional yang diterapkan oleh guru sehingga pembelajaran monoton.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam

¹⁷ Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, h.108

mengingat luasnya ketuntasan belajar yang diukur dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Maka penelitian ini memfokuskan pada pengaruh metode *resource person* (guru tamu) terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah "Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *resource person* (guru tamu) dengan yang tidak menggunakan metode *resource person* pada mata pelajaran ekonomi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *resource person* (guru tamu) dengan yang tidak menggunakan metode *resource person* pada mata pelajaran ekonomi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang metode *resource person* (guru tamu) yang dapat mempengaruhi ketuntasan belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b) Manfaat praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat mengetahui dan menjadikan bahan evaluasi agar lebih menerapkan metode pembelajaran *Resources Person* (guru tamu) di dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat guna memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah dan menambah pengetahuan penulis mengenai metode pembelajaran *Resources Person* (guru tamu) terhadap motivasi belajar siswa serta agar penulis bisa menerapkannya dilapangan jika menjadi guru kelak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Metode Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif

Menurut Djamarah metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.¹⁸

Menurut Nana Sudjana, metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.¹⁹

Dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016, h. 46

¹⁹ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa. Anggota kelompok harus heterogen baik kognitif, jenis kelamin, suku, dan agama. Belajar dan bekerja secara kolaboratif, dengan struktur kelompok yang heterogen.²⁰

Pembelajaran kooperatif mempunyai fase-fase yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Ibrahim dan Nur menjelaskan Terdapat 6 fase atau langkah utama dalam Pembelajaran kooperatif. Keenam fase tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL II. 1.

SINTAKS PEMBELAJARAN KOOPERATIF

No	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberi motivasi siswa agar dapat belajar dan aktif dan kreatif
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan
3	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar

²⁰ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2018, h. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tentang materi yang dipelajari dan juga terhadap persentasi hasil kerja masing-masing kelompok
6	Memberi Penghargaan	Guru mencari cara-cara yang cocok untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok

Berdasarkan fase atau langkah utama Pembelajaran kooperatif di atas, bahwa pembelajaran dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti siswa dengan penyajian informasi, sering dalam bentuk teks bukan verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan dalam bentuk tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerjasama menyelesaikan tugas mereka. Pada fase terakhir pembelajaran kooperatif yaitu penyajian hasil kerja kelompok, dan mengetes apa yang mereka pelajari, serta memberi penghargaan terhadap usaha usaha kelompok atau individu.²¹

Sedangkan Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.²²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa

²¹ Ibrahim dan Nur, *Op.Cit*, h. 44.

²² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017, h. 337.

dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk berkerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa.

b. Jenis-jenis metode mengajar

Menurut Nana Sudjana, terdapat beberapa jenis metode mengajar, antara lain adalah:

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode tanya jawab
- 3) Metode diskusi
- 4) Metode tugas dan resitasi
- 5) Metode kerja kelompok
- 6) Metode demonstrasi dan eksperimen
- 7) Metode sosiodrama
- 8) Metode *problem solving*
- 9) Metode sistem regu
- 10) Metode latihan
- 11) Metode karyawisata
- 12) Metode *resource person*
- 13) Metode survai masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Metode simulasi.²³

Menurut Muhamad Afandi, dkk, macam-macam metode pembelajaran antara lain adalah:

- 1) Metode Karya wisata (*Out Door*)
- 2) Pembelajaran *Out door* sebagai Pembelajaran Kerja Kelompok
- 3) Metode *Talking Stick*
- 4) Metode Simulasi
- 5) Metode *Discovery Learning*
- 6) Metode *Brainstorming*
- 7) Metode Diskusi
- 8) Metode Pembelajaran Luar Kelas²⁴

2. Metode *resource person* (guru tamu)

a. Pengertian

Metode pembelajaran *Resources Person* (Guru Tamu) didasarkan pada belajar berdasarkan sumber (*resources based learning*). Menurut Sagala *resource person* ialah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid, tetapi setiap komponen yang dapat memberikan informasi

²³ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h.77.

²⁴ Muhamad Afandi, dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013, h.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti perpustakaan, laboratorium, kebun, dan sebagainya juga merupakan sumber belajar.²⁵

Djamarah mengemukakan bahwa dalam menggunakan sumber-sumber belajar para ahli sepakat bahwa segala sesuatu dapat dipergunakan sebagai sumber belajar sesuai dengan kepentingan guna mencapai tujuan.²⁶ Untuk mendapatkan gambaran yang jelas apa saja yang termasuk katagori sumber belajar, menurut Roestiyah adalah :²⁷

1. Manusia (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat)
2. Buku/ perpustakaan
3. Mass media (majalah, surat kabar, radio, tv, dan lain-lain)
4. Dalam lingkungan
5. Alat pelajaran (buku pelajaran, peta, gambar, kaset, tape, papan tulis, dan sebagainya)
6. Museum (tempat penyimpanan benda kuno)

Salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah dengan mendatangkan dan mengundang tenaga-tenaga ahli yang kompeten dibidangnya khususnya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran pemanfaatan tenaga lain di luar guru yang mengajar disekolah tersebut dikenal dengan metode Guru Tamu. Metode Guru Tamu dimaksudkan ialah orang luar (bukan guru) memberikan pelajaran kepada siswa sesuai dengan keahlian dan

²⁵ Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALfabeta, 2014, h. 25

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016, h.53

²⁷ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 2014, h. 53

keterampilan yang dimilikinya. Orang luar ini diharapkan memiliki keahlian khusus misalnya ahli teknik mesin atau perbengkelan otomotif yang relevan dengan mata pelajaran.

Pembelajaran dengan memanfaatkan Guru Tamu dapat dilakukan dengan dua cara, yakni orang tersebut (narasumber) diminta untuk memberikan penjelasan tentang materi secara teori dan praktek di depan kelas dan kedua siswa-siswa melakukan kunjungan ke tempat nara sumber bekerja di bawah pengawasan dan bimbingan para guru. Jadi siswa dapat pergi ke tempat Guru Tamu, dan bisa pula sebaliknya Guru Tamu diundang ke sekolah, cara ini disebut *resource visitor*.²⁸

Sagala menyatakan agar pembelajaran tetap pada suasana yang dinamis, guru perlu merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin dicapainya dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan ini bukan hanya mengenai bahan materi ajar yang harus dikuasai guru, akan tetapi juga keterampilan emosional dan sosial dalam menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran. Belajar berdasarkan sumber berarti kerjasama antara seluruh staf dan penggunaan secara maksimal fasilitas yang tersedia seperti buku-buku perpustakaan, alat pengajaran, keahlian dan keterampilan guru serta anggota masyarakat yang bersedia memberikan sumbangannya.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode guru tamu juga disebutkan pembelajaran dengan mendatangkan dan

²⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019, h. 88

²⁹ Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengundang guru yang ahli dan kompeten di bidangnya. Metode Guru Tamu dimaksudkan ialah orang luar (bukan guru) memberikan pelajaran kepada siswa sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya. Orang luar ini diharapkan memiliki keahlian khusus misalnya ahli teknik mesin atau perbengkelan otomotif yang relevan dengan mata pelajaran.

b. Langkah-langkah pelaksanaan metode *Resource person* (guru tamu)

Sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan dan memanfaatkan Guru Tamu ini dilaksanakan, maka guru perlu mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Persiapan

Tujuan yang akan dicapai dengan adanya Guru Tamu, orang yang akan dijadikan *resource* (sumber), materi apa yang akan diminta diajarkan kepada siswa, berapa lama ia akan mengajar, di kelas mana ia mengajar, kesiapan sekolah akan sarana yang diperlukan dalam pembelajaran, atau sarana yang berasal dari *resource* sendiri dan lain-lain. Dalam persiapannya ini Guru Tamu (nara sumber) tidak dilepaskan begitu saja, melainkan juga didampingi oleh guru mata pelajaran sehingga tujuan pembelajaran benar-benar dapat dicapai melalui nara sumber.

2. Kriteria Guru Tamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak semua Guru Tamu dapat diundang ke sekolah untuk memberikan pelajaran dan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi siswa. Guru Tamu tersebut harus memiliki beberapa kriteria sehingga layak dijadikan narasumber dalam pembelajaran. Kriteria tersebut antara lain:

- a. Memiliki pendidikan minimal tamatan Sekolah Menengah
 - b. Telah bekerja di bidangnya.
 - c. Perusahaan tempat nara sumber bekerja tergolong maju
 - d. Mampu untuk membimbing siswa, orang ini biasanya ditempatkan di bagian training atau kepala mekanik dari suatu Industri/ perusahaan/ bengkel tempatnya bekerja
 - e. Telah terjalin kerjasama antara sekolah dengan institusi tempatnya bekerja, misalnya dalam hal Praktek Kerja Industri (Prakerin), magang siswa dan sebagainya.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Guru Tamu

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Guru Tamu perlu diperhatikan kegiatan belajar siswa sehingga mereka menjadi aktif dalam pembelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan *resource* dan siswa dalam pembelajaran seperti terlihat dalam tabel 1.³⁰

4. Penutup

³⁰ Firdaus. *Manfaat Guru Tamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Xi Teknik Sepeda Motor Smk Yptn Bangkinang Kota*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/71>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kegiatan penutup, guru tamu melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari.

TABEL II.1.
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN *RESOURCE PERSON* (GURU TAMU)

Langkah	Aktivitas guru tamu	Aktivitas siswa
Persiapan	- Menyiapkan materi yang akan diajarkan	- Menyiapkan lembaran pertanyaan untuk diajukan - Mempersiapkan diri dengan baik dengan jalan membaca buku-buku sebelum belajar
Pelaksanaan	- Menjelaskan secara teoritis tentang materi yang diajarkan - mempraktekkan materi yang telah ditentukan - Memberikan gambaran lengkap cara dan prosedur kerja tentang matero yang sedang dipelajari - Membimbing siswa melakukan praktikum	- Tanya jawab - Melakukan praktikum
Penutup	- Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari	

c. Kelebihan dan kekurangan metode *Resource person* (guru tamu)

Metode Guru Tamu yang dilakukan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Siswa dapat mendapatkan pengetahuan baru dari nara sumber, yang selama ini hanya didapatkannya dari guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Praktikum yang dilakukan siswa langsung diawasi oleh nara sumber yang memiliki keahlian dan kompeten di bidangnya.
- 3) Siswa memiliki kesempatan untuk berdialog dan dibimbing langsung oleh nara sumber yang memiliki pengalaman luas di bidangnya.
- 4) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar yang dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.³¹

Kelemahan metode Guru Tamu antara lain:

- 1) Latar belakang nara sumber yang tidak memiliki ilmu didaktik metodik dalam pembelajaran.
- 2) Sulit menemukan nara sumber yang betul-betul mau membagi ilmunya kepada siswa.
- 3) Membutuhkan waktu dan biaya yang relatif besar.
- 4) Kesibukan nara sumber sebagai orang lapangan sehingga sulit diajak menjadi guru tamu atau nara sumber dalam pembelajaran.³²

5) Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu. Motif tidak dapat

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.³³

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.³⁴ Pendapat senada dikemukakan oleh Purwanto bahwa pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*good*) atau perangsang (*incentive*). Purwanto juga mengatakan bahwa motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau rangsangan dari dalam diri individu maupun dari luar individu itu sendiri untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar mereka tertarik untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Oemar Hamalik motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan perubahan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa

³³Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, h. 3

³⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010, h. 134

³⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011, h. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk dicapainya.³⁶

Menurut Mc. Donald dalam buku Sudirman, pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting:

- 1) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan dan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa “*feeling*” afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan yang akan menyangkut soal kebutuhan.³⁷

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut

³⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011, h. 162

³⁷Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo 2017, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mendorong seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan, dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu kebutuhan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan yang nyata yang ingin dicapai.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada setiap siswa dalam belajar, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat putus asa dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁸

³⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011, h. 38-39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dilihat berdasarkan kebiasaan, seperti tekun menghadapi tugas, ulet, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, dan lain sebagainya. Selain itu siswa yang memiliki motivasi juga diketahui dari adanya keinginan berhasil, dorongan belajar, harapan, penghargaan, dan lain sebagainya.

³⁹Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Adapun beberapa jenis motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirancang dari luar. Karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴⁰
- 2) Motivasi Ekstrinsik, adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.⁴¹

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar pada siswa bermanfaat bagi setiap guru, pengetahuan dan pemahaman motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi setiap guru, untuk itu fungsi motivasi dalam belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicarai muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk

⁴⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, h. 149

⁴¹*Ibid*, h.151

memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dicari itu dalam untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan sesuatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal fikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi khususnya untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dicari itu dalam untuk memuaskan rasa ingin tahu seseorang dari sesuatu yang akan dipelajari. Fungsi motivasi secara khusus adalah sebagai pendorong perbuatan, sebagai penggerak perbuatan, dan sebagai pengarah perbuatan.

⁴²*Ibid*, h. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengaruh metode *resource person* terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk dapat membangkitkan motivasi belajar pada diri peserta didik. Seorang tidak akan pernah belajar jika tidak termotivasi. Untuk itu, orang tidak dapat dipaksa untuk belajar, artinya harus memiliki keinginan untuk belajar, maksudnya peserta didik harus termotivasi untuk melibatkan diri dalam proses belajar. Motivasi dan usaha mempengaruhi belajar dan unjuk kerja peserta didik.

Syaiful Bahri Djaramah menjelaskan bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekadar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.⁴³

Maka salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dipakailah model atau strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar siswa. Salah satu model yang tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *resource person* (guru tamu). Karena *resource person* (guru tamu) adalah metode pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa, maka sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh salah satu penelitian, yaitu penelitian Dahniar

⁴³ Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018, h. 152-155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Walaupun dalam penelitian itu menggunakan model yang berbeda namun tetap merupakan pembelajaran kooperatif yang salah satu pembelajaran kooperatif tersebut adalah pembelajaran *resource person* (guru tamu).

Rohani berpendapat bahwa metode *resources person* dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan semangat dalam belajar yang bermuara pada peningkatan nilai belajar. Segala daya yang dapat digunakan untuk kepentingan proses/aktifitas pengajaran/pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pelajaran berlangsung disebut sumber belajar.⁴⁴ Beberapa materi pelajaran yang cocok untuk diterapkan metode ini antara lain adalah materi Ekonomi, Sejarah, Agama, Bahasa, Keterampilan, dan lain sebagainya.

C. Materi Ekonomi Pemintaan

Teori Permintaan adalah teori ekonomi yang menyatakan bahwa harga dipengaruhi oleh permintaan. Oleh karena itu, teori tersebut berasumsi bahwa ketika permintaan di pasar naik, maka harga barang pun akan ikut naik. Tetapi, jika permintaan turun, maka harga pun akan ikut turun. Turunnya permintaan sendiri awalnya disebabkan oleh naiknya, atau terlalu tingginya harga di pasar, sehingga masyarakat berfikir ulang untuk *spending money*.

⁴⁴ Firdaus, *Op. Cit.*, h. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka, ketika masyarakat tidak berminat untuk membeli barang mereka (produsen), maka produsen akan menurunkan harganya, agar masyarakat kembali dapat mengkonsumsi barang yang mereka produksi. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan. Permintaan adalah kebutuhan masyarakat / individu terhadap suatu jenis barang tergantung kepada factor-faktor: 1. Harga barang itu sendiri, 2. Harga barang lain, 3. Pendapatan konsumen, 4. Cita masyarakat / selera, 5. Jumlah penduduk, 6. Musim / iklim, 7. Prediksi masa yang akan datang (Jurnal Universitas Sumatera Utara).

Teori penawaran dan permintaan (bahasa Inggris: supply and demand) dalam ilmu ekonomi, adalah menggambarkan atas hubungan-hubungan di pasar, antara para calon pembeli dan penjual dari suatu barang. Model penawaran dan permintaan digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual di pasar. Model ini sangat penting untuk melakukan analisis ekonomi mikro terhadap perilaku serta interaksi para pembeli dan penjual. Ia juga digunakan sebagai titik tolak bagi berbagai model dan teori ekonomi lainnya. Model ini memperkirakan bahwa dalam suatu pasar yang kompetitif, harga akan berfungsi sebagai penyeimbang antara kuantitas yang diminta oleh konsumen dan kuantitas yang ditawarkan oleh produsen, sehingga terciptalah keseimbangan ekonomi antara harga dan kuantitas. Model ini mengakomodasi kemungkinan adanya faktor-faktor yang dapat mengubah keseimbangan, yang kemudian akan ditampilkan dalam bentuk terjadinya pergeseran dari permintaan atau penawaran (Wikipedia).

Pada hakikatnya makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Dari Hypotesa di atas dapat disimpulkan, bahwa: 1. Apabila harga suatu barang naik, maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut, dan sebaliknya apabila barang tersebut turun, konsumen akan menambah pembelian terhadap barang tersebut. 2. Kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil konsumsn berkurang, sehingga memaksa konsumen mengurangi pembelian, terutama barang yang akan naik harganya.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan yang berhubungan dengan motivasi diantaranya:

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa oleh Siti Suprihatin pada tahun 2015.

Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini. Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi



siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru.⁴⁵

Perbedaan penelitian Siti Suprihatin dengan peneliti dalam penelitian ini diantaranya: Subjek penelitian berbeda, jika pada penelitian Siti Suprihatin meneliti guru, maka penulis lebih menitik beratkan meneliti siswa. Judulnya berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Suprihatin yaitu tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti tentang analisa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan persamaan dari penelitian oleh Siti Suprihatin dengan yang peneliti lakukan yakni sama sama meneliti tentang motivasi belajar siswa.

2. Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang oleh Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih dan Samsul Azhar pada tahun 2017.

Hasil penelitian Amni Fauziah menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan tingkat hubungan sangat kuat. Besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar sebesar 79,1%.⁴⁶

Perbedaan penelitian Amni Fauziah, dkk dengan peneliti dalam penelitian ini diantaranya: Variabel penelitian berbeda, penelitian Amni Fauziah, dkk menelitimotivasi belajar dengan minat belajar siswa

⁴⁵ Siti Suprihatin, *Op.Cit*, h. 73-82

⁴⁶ Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. 2017. JURNAL JPSD Vol. 4 No. 1 Tahun 2017 ISSN 2356-3869 (Print), 2614-0136 (Online) <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/view/9594>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penelitian ini hanya meneliti tentang motivasi belajar saja. Metode penelitian berbeda, penelitian Amni Fauziah, dkk menggunakan metode penelitian asosiasi sedangkan penelitian ini menggunakan metode naturalistik atau kualitatif. Sedangkan persamaan dari penelitian oleh Amni Fauziah, dkk dengan yang peneliti lakukan yakni dari segi variabel motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta) oleh Suranto pada tahun 2015.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi, suasana lingkungan dan sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap prestasi belajar siswadengan nilai F sebesar 34,492 dab nilai probabilitas 0,000 sehingga H_0 ditolak sehingga variabel X_1 , X_2 dan X_3 yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Y .⁴⁷

Perbedaan penelitian Suranto dengan peneliti dalam penelitian ini diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Suranto menunjukkan ada 4 variabel yang digunakan yaitu variabel motivasi, variabel suasana lingkungan dan sarana prasarana serta variabel prestasi belajar siswa. Sedangkan peneliti hanya menggunakan 1 variabel yaitu variabel motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suranto merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi sebesar 116 siswi, sedangkan

⁴⁷ Suranto. *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)*. 2015. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835 <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/1532>

penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian kualitatif dengan informan 1 orang guru dan 23 orang siswa.

Sedangkan persamaan dari penelitian oleh Suranto dengan yang peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan subjek siswa dan variabel yang salah satunya adalah motivasi belajar siswa.

E. Konsep Operasional

Adapun variabel yang dioperasionalkan yaitu metode pembelajaran (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y).

1. Metode *resource person* (guru tamu)

Adapun indikator variabel metode *resource person* menurut Roestiyah dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1) Menyiapkan materi yang akan diajarkan
 - 2) Guru memberikan persepsi dan motivasi
- b. Pelaksanaan
 - 3) Menjelaskan secara teoritis tentang materi yang diajarkan
 - 4) Mempraktekkan materi yang telah ditentukan
 - 5) Memberikan gambaran lengkap cara dan prosedur kerja tentang materi yang sedang dipelajari
 - 6) Membimbing siswa melakukan praktikum
- c. Penutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- 8) Guru mengajak siswa menyimpulkan materi

2. Motivasi Belajar Siswa

Adapun indikator dari variabel motivasi belajar siswa menurut Hamzah B.Uno adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
 - 1) Siswa memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan
 - 2) Siswa tidak menyontek dengan temannya ketika pelajaran berlangsung
 - 3) Siswa mengikuti remedial ketika nilainya tidak mencapai KKM
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - 1) Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan
 - 2) Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dipahami
 - 3) Siswa patuh dan hormat kepada guru dengan datang tepat waktu
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - 1) Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan
 - 2) Siswa ingin mendapatkan nilai yang bagus pada setiap pelajaran
 - 3) Siswa mampu dan tegas dalam mempertahankan jawaban dari sanggahan teman di kelas
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
 - 1) Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan materi pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa bersemangat mengikuti pelajaran ekonomi
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - 1) Siswa memberikan ide atau pendapatnya ketika pelajaran berlangsung
 - 2) Siswa menyimpulkan materi yang dibaca
 - 3) Siswa bertanggung jawab menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas
- f. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik
 - 1) Siswa tidak ribut di kelas pada saat belajar
 - 2) Siswa tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

F. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penilitan ini adalah metode *resource person* (guru tamu) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Hipotesis

H_a : “Ada perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *resource person* (guru tamu) dengan yang tidak pada mata pelajaran ekonomi siswa SMAN 2 Kuok Kecamatan Kuok.

H_o : “Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *resource person* (guru tamu) dengan yang tidak pada mata pelajaran ekonomi siswa SMAN 2 Kuok Kecamatan Kuok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁴⁸ Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diperoleh perlakuan metode *resource person* dan kelompok kontrol yang diperoleh dengan model pembelajaran konvensional.

Secara rinci desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.1
NONEQUIVALENT CONTROL GROUP DESIGN

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

- O1 = Motivasi belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan
- O2 = Motivasi belajar kelas eksperimen setelah perlakuan
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode *resource person*
- O3 = Motivasi belajar kelas kontrol sebelum perlakuan
- O4 = Motivasi belajar kelas kontrol setelah perlakuan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021, sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok. Pemilihan lokasi ini di dasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah metode *resource person* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah-wilayah yang terdiri atas: objek -objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 47 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok yang terdiri dari 2 kelas.

⁴⁹*Ibid*, hlm. 80

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁵⁰

Untuk mengambil dua kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti mempertimbangkan jumlah rata-rata siswa perkelas hampir sama dan berkonsultasi dengan guru bidang studi karena guru lebih mengetahui kelas mana diantara empat kelas itu yang memiliki karakteristik yang paling sama.

Sehingga berdasarkan hasil pertimbangan guru bidang studi terpilihah dua kelas yaitu siswa kelas X IPS 1 dan kelas X IPS 2. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X IPS 1 sebanyak 24 siswa, dan X IPS 2 sebanyak 23 siswa. kedua kelas yang juga seimbang sehingga kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol dengan mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dengan mendapat perlakuan metode *resource person*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan

⁵⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kon disi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisiperlakuan.⁵¹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan suatu alat indra.⁵² Obervasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

2. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulun data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁵³ Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi belajar siswa(Y).

Dalam angket ini digunakan skala *likert* yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

⁵¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 88

⁵² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publising), 2010, hlm. 77

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta:2013), hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selalu	: diberikan skor 5
Sering	: diberikan skor 4
Kadang-kadang	: diberikan skor 3
Jarang	: diberikan skor 2
Tidak pernah	: diberikan skor 1 ⁵⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data.⁵⁵ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, data guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok, data motivasi belajar siswa yang diperoleh secara langsung dari guru bidang mata pelajaran Ekonomi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti alat instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁶ Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus menguji validitas yang ada di instrumen tersebut pada sasaran penelitian.

⁵⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 149

⁵⁵*Ibid*, hlm. 78

⁵⁶Sugiyono, *Ibid.*, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data akan dianalisa dengan menggunakan statistik dengan teknik korelasi. Untuk uji validitas ini digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r = Angka indeks korelasi “r” *product moment*
- N = Sampel
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Instrumen yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Uji validitas dan realibilitas angket dilakukan dengan tujuan mengetahui pernyataan yang digunakan dalam angket, apakah sudah valid dan reliabel. Angket dikatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($N=48$, r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,30) dan instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60. Penulis menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For windows* untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas angket yang terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

⁵⁷ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 84

a. Data Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16.0 For windows diperoleh hasil perhitungan uji validitas angket sebagai berikut:

TABEL. IV.1
PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

Uji validitas instrumen			
No Item Instrumen	Koefisien korelasi	Nilai signifikansi	Keterangan
Pernyataan no 1	.603**	.003	Valid
Pernyataan no 2	.802**	.000	Valid
Pernyataan no 3	.605**	.003	Valid
Pernyataan no 4	.802**	.000	Valid
Pernyataan no 5	.620**	.002	Valid
Pernyataan no 6	.655**	.001	Valid
Pernyataan no 7	.596**	.003	Valid
Pernyataan no 8	.605**	.003	Valid
Pernyataan no 9	.620**	.002	Valid
Pernyataan no 10	.674**	.001	Valid
Pernyataan no 11	.634**	.002	Valid
Pernyataan no 12	.569**	.006	Valid
Pernyataan no 13	.603**	.003	Valid
Pernyataan no 14	.605**	.003	Valid
Pernyataan no 15	.176	.434	Tidak Valid
Pernyataan no 16	.802**	.000	Valid

Keterangan:

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan tentang motivasi belajar siswa terdapat 1 item pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, yang berarti 1 butir item angket dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 15. Dengan demikian seluruh item pernyataan

sisanya tersebut dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas atau keajegan merupakan ukuran yang menyatakan tingkat konsistensi tes itu, artinya memiliki keadaan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam jangka waktu relatif lama. Uji reliabilitas ini digunakan rumus *Spearman Brown*:⁵⁸

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i = realibilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Artinya, instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memberikan hasil yang sama walaupun waktu yang digunakan berbeda. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak reliabel maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan reliabilitas dari tabel berikut:

⁵⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 131



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. IV.2
PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	16

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung angket biaya pendidikan adalah sebesar $0,917 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian instrumen (angket) tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

Pada tahap selanjutnya penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana untuk kelas eksperimen, penulis menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar observasi penelitian. Sedangkan untuk kelas kontrol, penulis menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar observasi penelitian tentang motivasi belajar siswa.

Dalam menganalisis model pembelajaran dibagi dalam 3 tahap seperti berikut: Sebelum perlakuan, perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan setelah perlakuan. Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh Metode pembelajaran *Resources Person* (Guru Tamu) terhadap motivasi belajar siswa.

3. Teknik Analisa Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulan sebagaimana adanya. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, dan lain-lain.⁵⁹ Analisis data terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing dicari persentase masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).⁶⁰

Analisis yang digunakan diukur dengan skala nilai yaitu data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.⁶¹

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

- a. Angka 81% - 100% dikategorikan "sangat baik"
- b. Angka 61% - 80% dikategorikan "baik"
- c. Angka 41% - 60% dikategorikan "cukup baik"

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 169

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),

h. 43.

⁶¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Angka 21% - 40% dikategorikan "kurang baik"
- e. Angka 0% - 20% dikategorikan "tidak baik"⁶²

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *Analisis Regresi Linier Sederhana*. *Analisis Korelasi* dan *Koefesiensi Determinasi* dengan bantuan program SPSS Versi 16.0.⁶³

2. Perubahan Data Ordinal Ke Interval

Sebelum masuk kerumus statistik, data yang diperoleh berupa data ordinal dari angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{50 + 10 (X - M)}{S}$$

Dimana:

- T = Skor data
 X = Variabel data ordinal
 M = Mean (rata-rata)
 S = Standar Deviasi.⁶⁴

3. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata akan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*means*) pada pretest-posttest melalui *T-test* dengan aplikasi SPSS.

⁶² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 22

⁶³ Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 93.

⁶⁴ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang pendidikan*. (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$T_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right]^2 + \left[\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right]^2}}$$

Keterangan:

M_x : mean variabel x

M_y : mean variabel y

Sd_x : standar deviasi x

Sd_y : standar deviasi y

N : sampel

Cara memberikan interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan apabila $t_0 \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima artinya ada pengaruh. Namun apabila $t_0 < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh.

Untuk menginterpretasikan besarnya koefisien nilai t dengan menggunakan tabel nilai “t”.⁶⁵

$$Df = N - nr$$

Dimana:

DF = Degrees of Freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Membandingkan t_0 (observasi) dari hasil perhitungan dengan t_t (t_{tabel}) dengan ketentuan:

1. Jika $t_0 \geq t_t$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
2. Jika $t_0 < t_t$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

⁶⁵Ibid., h., 88.

4. Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus *Effect Size*. Yakni dengan rumus:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d : Nilai *Effect Size*
 \bar{X}_t : Nilai rata-rata kelompok eksperimen
 \bar{X}_c : Nilai rata-rata kelompok kontrol
 S_{pooled} : Standar deviasi gabungan

Mencari nilai S_{pooled} menggunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan :

S_{pooled} : Standar deviasi gabungan
 n_t : Jumlah sampel kelas eksperimen
 n_c : Jumlah sampel kelas kontrol
 S_t : Standar deviasi kelas eksperimen
 S_c : Standar deviasi kelas kontrol

Harga d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat.

Kriteria besarnya *Effect Size* diklarifikasikan sebagai berikut:

$d < 0,2$: tergolong kecil.
 $0,2 < d < 0,8$: tergolong sedang
 $d > 0,8$: tergolong besar.⁶⁶

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*statistica Program Society*

⁶⁶ Joe W. Kotrick, dkk. *Reporting and interpreting Effect Size in Quantitative Agricultural Education Research*. Journal of Agricultural Education Vo. 52, No 1, 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Science) versi 25.0 *for windows* yang merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan, maka metode *resource person* memotivasi belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok. terdapat perbedaan kemandirian pembelajaran siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan metode *resource person* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X IPS Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Pengaruh metode *resource person* terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuok Kecamatan Kuok adalah sebesar 0,5 yang berarti pengaruhnya sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut ;

1. Kepada guru disarankan agar lebih memprioritaskan tugas yang berkaitan secara langsung dengan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode *resource person*, agar anak lebih memiliki kesiapan untuk belajar di sekolah maupun di rumah, karena salah satu komponen metode *resource person* adalah mendengarkan pembelajaran dari guru yang berbeda dari biasanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada sekolah disarankan agar lebih meningkatkan kerjasamanya dengan guru dan wali murid agar dimasa mendatang dapat prestasi anak dapat lebih ditingkatkan.
3. Bagi peneliti-peneliti lain, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.

Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*, STAIN Kudus, Kudus, 2019.

Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. 2017. JURNAL JPSPD Vol. 4 No. 1 Tahun 2017 ISSN 2356-3869 (Print), 2614-0136 (Online)
<http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSPD/article/view/9594>

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Asyti Febliza Zul Afdal, *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015.

Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.

Firdaus. *Manfaat Guru Tamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Xi Teknik Sepeda Motor Smk Yptn Bangkinang Kota*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/71>

Fitria Ningsih, “Penerapan Metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Bangkinang, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Tahun 2018.

Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta, 2012.

Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Muhamad Afandi, dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019.
- Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.
- Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2018.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 2014.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Gravindo 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Suranto. *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)*. 2015. Jurnal

Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/1532>

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALfabeta, 2014.

Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALfabeta, 2014.

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2015.

Zakia Hasanah, Penerapan Metode Pembelajaran *dengan menggunakan Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon di Kelas X SMAN 1 Kampar*. Skripsi. Pekanbaru:Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau. Tahun 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE *RESOURCE PERSON* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUOK
KECAMATAN KUOK**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUHAMMAD FAHRUR ROZI
NIM. 11416100915

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Correlations

	VAR01	VAR02	VAR03	VAR04	VAR05	VAR06	VAR07	VAR08	VAR09	VAR10	VAR11	VAR12	VAR13	VAR14	VAR15	VAR16	VAR17
1. Hak Cipta Ditinjau dari segi Himpunan	1	.244	.777	.244	.135	.220	.660	.777	.135	.227	.761	.822	1.000	.777	.015	.244	.603
Sig. (2-tailed)		.274	.000	.274	.549	.326	.001	.000	.549	.311	.000	.000	.000	.000	.946	.274	.003
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
2. Dilihat dari segi Himpunan	.244	1	.299	1.000	.870	.746	.358	.299	.870	.412	.352	.238	.244	.299	.296	1.000	.802
Sig. (2-tailed)	.274		.177	.000	.000	.000	.102	.177	.000	.056	.109	.285	.274	.177	.181	.000	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
3. Dilihat dari segi Himpunan	.777	.299	1	.299	.165	.140	.484	1.000	.165	.168	.545	.960	.777	1.000	-.085	.299	.605
Sig. (2-tailed)	.000	.177		.177	.462	.533	.022	.000	.462	.454	.009	.000	.000	.000	.707	.177	.003
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
4. Dilihat dari segi Himpunan	.244	1.000	.299	1	.870	.746	.358	.299	.870	.412	.352	.238	.244	.299	.296	1.000	.802
Sig. (2-tailed)	.274	.000	.177		.000	.000	.102	.177	.000	.056	.109	.285	.274	.177	.181	.000	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
5. Dilihat dari segi Himpunan	.135	.870	.165	.870	1	.854	.330	.165	1.000	.237	.349	.132	.135	.165	.087	.870	.620
Sig. (2-tailed)	.549	.000	.462	.000		.000	.133	.462	.000	.289	.112	.558	.549	.462	.701	.000	.002
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
6. Dilihat dari segi Himpunan	.220	.746	.140	.746	.854	1	.439	.140	.854	.389	.411	.112	.220	.140	.069	.746	.655
Sig. (2-tailed)	.326	.000	.533	.000	.000		.041	.533	.000	.073	.057	.619	.326	.533	.762	.000	.001
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
7. Dilihat dari segi Himpunan	.660	.358	.484	.358	.330	.439	1	.484	.330	.264	.863	.489	.660	.484	.038	.358	.596
Sig. (2-tailed)	.001	.102	.022	.102	.133	.041		.022	.133	.236	.000	.021	.001	.022	.868	.102	.003
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
8. Dilihat dari segi Himpunan	.777	.299	1.000	.299	.165	.140	.484	1	.165	.168	.545	.960	.777	1.000	-.085	.299	.605
Sig. (2-tailed)	.000	.177	.000	.177	.462	.533	.022		.462	.454	.009	.000	.000	.000	.707	.177	.003
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
9. Dilihat dari segi Himpunan	.135	.870	.165	.870	1.000	.854	.330	.165	1	.237	.349	.132	.135	.165	.087	.870	.620
Sig. (2-tailed)	.549	.000	.462	.000	.000	.000	.133	.462		.289	.112	.558	.549	.462	.701	.000	.002
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
10. Dilihat dari segi Himpunan	.227	.412	.168	.412	.237	.389	.264	.168	.237	1	.183	.222	.227	.168	-.077	.412	.674

2. Dilihat dari segi Himpunan

1. Dilihat dari segi Himpunan

2. Dilihat dari segi Himpunan

3. Dilihat dari segi Himpunan

4. Dilihat dari segi Himpunan

5. Dilihat dari segi Himpunan

6. Dilihat dari segi Himpunan

7. Dilihat dari segi Himpunan

8. Dilihat dari segi Himpunan

9. Dilihat dari segi Himpunan

10. Dilihat dari segi Himpunan

11. Dilihat dari segi Himpunan

12. Dilihat dari segi Himpunan

13. Dilihat dari segi Himpunan

14. Dilihat dari segi Himpunan

15. Dilihat dari segi Himpunan

16. Dilihat dari segi Himpunan

17. Dilihat dari segi Himpunan

18. Dilihat dari segi Himpunan

19. Dilihat dari segi Himpunan

20. Dilihat dari segi Himpunan



Sig. (2-tailed)

N

		.311	.056	.454	.056	.289	.073	.236	.454	.289		.415	.322	.311	.454	.732	.056	.001
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00011	Pearson Correlation	.761	.352	.545	.352	.349	.411	.863	.545	.349	.183	1	.542	.761	.545	.067	.352	.634
	Sig. (2-tailed)	.000	.109	.009	.109	.112	.057	.000	.009	.112	.415		.009	.000	.009	.766	.109	.002
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00012	Pearson Correlation	.822	.238	.960	.238	.132	.112	.489	.960	.132	.222	.542	1	.822	.960	-.118	.238	.569
	Sig. (2-tailed)	.000	.285	.000	.285	.558	.619	.021	.000	.558	.322	.009		.000	.000	.602	.285	.006
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00013	Pearson Correlation	1.000	.244	.777	.244	.135	.220	.660	.777	.135	.227	.761	.822	1	.777	.015	.244	.603
	Sig. (2-tailed)	.000	.274	.000	.274	.549	.326	.001	.000	.549	.311	.000	.000		.000	.946	.274	.003
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00014	Pearson Correlation	.777	.299	1.000	.299	.165	.140	.484	1.000	.165	.168	.545	.960	.777	1	-.085	.299	.605
	Sig. (2-tailed)	.000	.177	.000	.177	.462	.533	.022	.000	.462	.454	.009	.000	.000		.707	.177	.003
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00015	Pearson Correlation	.015	.296	-.085	.296	.087	.069	.038	-.085	.087	-.077	.067	-.118	.015	-.085	1	.296	.176
	Sig. (2-tailed)	.946	.181	.707	.181	.701	.762	.868	.707	.701	.732	.766	.602	.946	.707		.181	.434
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00016	Pearson Correlation	.244	1.000	.299	1.000	.870	.746	.358	.299	.870	.412	.352	.238	.244	.299	.296	1	.802
	Sig. (2-tailed)	.274	.000	.177	.000	.000	.000	.102	.177	.000	.056	.109	.285	.274	.177	.181		.000
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00017	Pearson Correlation	.603	.802	.605	.802	.620	.655	.596	.605	.620	.674	.634	.569	.603	.605	.176	.802	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.000	.002	.001	.003	.003	.002	.001	.002	.006	.003	.003	.434	.000	
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengutipkan dari sumber lain sebagai acuan atau sumber karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.3182	82.513	.702	.910
VAR00002	58.2273	81.232	.746	.909
VAR00003	58.7273	78.113	.703	.909
VAR00004	58.2273	81.232	.746	.909
VAR00005	58.4091	80.253	.614	.912
VAR00006	58.5000	81.214	.598	.912
VAR00007	58.6364	81.957	.641	.911
VAR00008	58.7273	78.113	.703	.909
VAR00009	58.4091	80.253	.614	.912
VAR00010	58.2273	86.279	.340	.919
VAR00011	58.5455	81.784	.683	.910
VAR00012	58.6364	79.385	.677	.910
VAR00013	58.3182	82.513	.702	.910
VAR00014	58.7273	78.113	.703	.909
VAR00015	58.5909	90.158	.062	.929
VAR00016	58.2273	81.232	.746	.909

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEBELUM PERLAKUAN NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol	Eksperimen
N		24	23
Normal Parameters ^a	Mean	49.7417	50.2783
	Std. Deviation	1.02695E1	9.93803
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.156
	Positive	.122	.156
	Negative	-.127	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.624	.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.832	.634
a. Test distribution is Normal.			

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.327	1	45	.570

ANOVA

Motivasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.382	1	3.382	.033	.856
Within Groups	4598.457	45	102.188		
Total	4601.839	46			

T-Test

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	1	24	49.7417	10.26950	2.09625
	2	23	50.2783	9.93803	2.07222

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	.327	.570	.182	45	.856	.53659	2.94971	6.4776	5.40443
	Equal variances not assumed			.182	44.99	.856	.53659	2.94761	6.4734	5.40021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SETELAH PERLAKUAN

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.040	1	45	.843

ANOVA

Motivasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2352.091	1	2352.091	47.036	.000
Within Groups	2250.301	45	50.007		
Total	4602.392	46			

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol	Eksperimen
N		24	23
Normal Parameters ^a	Mean	43.0875	57.2391
	Std. Deviation	6.72428	7.41722
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.252
	Positive	.172	.252
	Negative	-.084	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.843	1.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.476	.107
a. Test distribution is Normal.			

T-Test

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	1	24	43.0875	6.72428	1.37259
	2	23	57.2391	7.41722	1.54660

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	.040	.843	6.858	45	.000	14.151	2.06345	18.307	9.99563
	Equal variances not assumed			6.844	44.122	.000	14.151	2.06784	18.318	9.98450

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.511	.500	7.07154	1.567

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI BESAR PENGARUH

Rumus yang digunakan untuk mengetahui besar pengaruh (*effect size* / ES) adalah sebagai berikut:

$$ES = \frac{\overline{X}_e - \overline{X}_c}{S_{gab}}$$

Keterangan

Es = Effect size

\overline{X}_e = rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen

\overline{X}_c = rata-rata motivasi belajar kelas kontrol

Dengan kriteria :

ES < 0,3 = Digolongkan rendah

0,3 < ES < 0,7 = Digolongkan sedang

ES > 0,7 = Digolongkan tinggi

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_e + n_c - 2}}$$

Diketahui:

	n	Mean	Sd	kuadrat sd
Kontrol	24	56,67	3,80	14,41
Eksperimen	23	64,65	4,18	17,51

Nilai-nilai tersebut kemudian disubsitusikan ke dalam rumus S_{gab} sebagai berikut:

$$S = \frac{(23-1)17,51 + (24-1)14,41}{23+24-2}$$

$$S = \frac{(22)17,51 + (23)14,4}{45}$$

$$S = \frac{385,22 + 331,33}{45}$$

$$S = \frac{716,55}{45}$$

$$S = 15,92$$

$$S = 3,99$$

Dengan demikian diperoleh nilai standar deviasi gabungannya adalah sebesar 3,99. Nilai tersebut kemudian disubsitusikan pada rumus sebagai berikut:

$$ES = \frac{\overline{X}_e - \overline{X}_c}{S_{gab}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

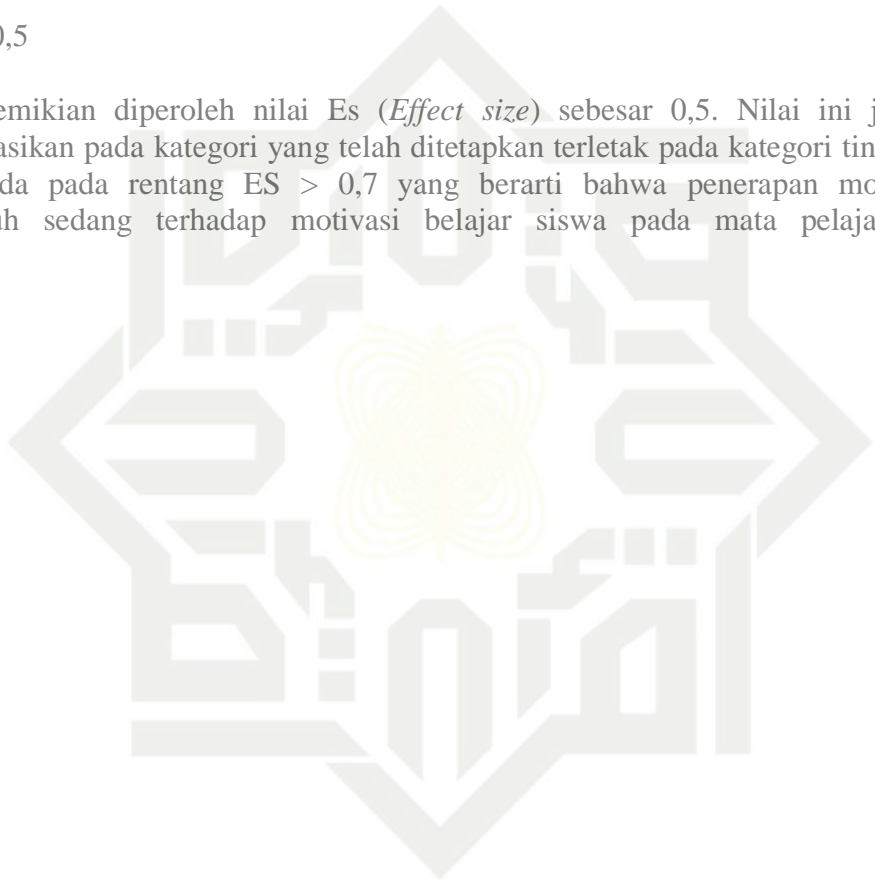
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$ES = \frac{64,65 - 56,67}{3,99}$$

$$ES = \frac{3,99}{7,99}$$

$$ES = 0,5$$

Dengan demikian diperoleh nilai Es (*Effect size*) sebesar 0,5. Nilai ini jika diinterpretasikan pada kategori yang telah ditetapkan terletak pada kategori tinggi yaitu berada pada rentang $ES > 0,7$ yang berarti bahwa penerapan model berpengaruh sedang terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.



UIN SUSKA RIAU

UJI COBA ANGKET PENELITIAN

JUMLAH ITEM : 16 ITEM
 VALID : 15 ITEM
 TIDAK VALID : 1 ITEM
 JUMLAH SAMPEL : 22 SISWA
 TEMPAT UJI COBA : KELAS X IPS 3

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	81
2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	5	4	3	4	2	3	3	75
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	68
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	82
6	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	93
7	5	3	5	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	77
8	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	4	5	91
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	84
10	4	5	2	5	5	5	4	2	5	4	4	2	4	2	5	5	88
11	5	4	5	4	2	2	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	89
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
13	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	107
14	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	80
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	101
17	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	80
18	3	3	3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3	3	76
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	71
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	85
22	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	93

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKAPITULASI HASIL ANGKET SETELAH UJI COBA POSTTEST

JUMLAH ITEM : 15 ITEM
JUMLAH SAMPEL : 24 SISWA
TEMPAT : KELAS X IPS 1 (KELAS KONTROL)
PERTEMUAN : 1

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	29
2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	27
3	1	3	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	31
4	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	29
5	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	29
6	1	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	31
7	3	1	3	3	1	4	1	3	3	3	1	1	3	3	1	34
8	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	1	2	3	1	28
9	1	1	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	1	3	2	36
10	1	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	34
11	1	2	1	3	3	4	1	2	1	2	3	3	2	2	3	33
12	3	1	1	3	2	4	2	3	1	1	3	3	1	2	2	32
13	2	1	3	4	3	4	1	1	2	1	1	3	1	2	1	30
14	1	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	27
15	3	1	4	2	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	37
16	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	3	4	1	3	2	31
17	3	2	1	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	35
18	1	2	1	2	3	1	3	1	1	2	4	2	3	2	1	29
19	2	1	4	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	35
20	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	29
21	1	2	2	4	3	1	1	2	1	1	3	4	3	2	3	33
22	1	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	34
23	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	38
24	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	20
Jumlah	37	43	46	57	61	57	49	43	51	45	57	61	45	49	50	751
Rata-rata	30,83	35,83	38,33	47,50	50,83	47,50	40,83	35,83	42,50	37,50	47,50	50,83	37,50	40,83	41,67	41,72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTEMUAN : 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	4	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	32
2	4	2	1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	4	4	35
3	4	1	3	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	36
4	5	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	32
5	4	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	1	3	4	4	38
6	5	1	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	40
7	3	3	1	3	3	1	4	1	3	3	3	1	1	4	4	38
8	4	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	30
9	1	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	26
10	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	29
11	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	3	25
12	1	1	2	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	1	3	30
13	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	31
14	1	2	1	3	1	3	3	1	4	1	3	3	3	1	1	31
15	3	1	2	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	1	28
16	1	3	1	1	1	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	35
17	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	32
18	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	2	1	2	3	3	29
19	1	1	1	3	1	1	3	2	4	2	3	1	1	3	3	30
20	3	1	1	2	1	3	4	3	4	1	1	2	1	1	3	31
21	2	3	1	1	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	1	30
22	1	2	3	1	1	3	2	4	2	3	1	1	3	3	3	33
23	3	1	2	1	3	4	3	4	1	1	2	1	1	3	3	33
24	4	4	1	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	1	4	36
Jumlah	61	38	39	36	46	48	59	55	61	47	47	45	53	63	72	770
Rata-rata	50,83	31,67	32,50	30,00	38,33	40,00	49,17	45,83	50,83	39,17	39,17	37,50	44,17	52,50	60,00	42,78



PERTEMUAN : 3

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55
4	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	44
5	4	3	1	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	45
6	1	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	50
7	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	52
8	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	52
9	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	50
10	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53
11	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
12	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	54
13	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	47
14	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	53
15	3	4	2	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	1	46
16	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53
17	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	54
18	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	54
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	56
21	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	27
22	4	3	1	3	3	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	37
23	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	1	4	3	3	39
24	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	47
Jumlah	78	82	71	82	80	84	77	72	67	74	85	85	82	83	82	1184
Rata-rata	65,00	68,33	59,17	68,33	66,67	70,00	64,17	60,00	55,83	61,67	70,83	70,83	68,33	69,17	68,33	65,78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTEMUAN : 4

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55
4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	56
5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	61
6	5	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	58
7	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	56
8	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	52
9	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	58
10	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53
11	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
12	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	54
13	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	63
14	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	57
15	3	4	2	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	54
16	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	57
17	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	54
18	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	54
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	56
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	67
22	4	3	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	57
23	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	3	3	55
24	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	63
Jumlah	94	86	91	90	88	92	89	96	91	94	89	93	90	87	90	1360
Rata-rata	78,33	71,67	75,83	75,00	73,33	76,67	74,17	80,00	75,83	78,33	74,17	77,50	75,00	72,50	75,00	75,56

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI HASIL ANGKET SETELAH UJI COBA POSTTEST

JUMLAH ITEM : 15 ITEM
 JUMLAH SAMPEL : 23 SISWA
 TEMPAT : KELAS X IPS 2 (KELAS EKSPERIMEN)
 PERTEMUAN : 1

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	2	4	29
2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	1	3	4	3	4	36
3	1	3	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	2	3	3	29
4	1	1	1	1	3	1	3	1	3	4	1	4	2	4	3	33
5	2	3	1	3	2	1	3	3	1	4	4	2	4	3	4	40
6	1	3	2	1	1	3	2	3	2	4	5	3	4	3	4	41
7	3	1	3	3	1	4	1	3	3	4	4	1	2	3	3	39
8	1	3	2	2	3	2	1	1	1	5	4	4	2	4	3	38
9	1	1	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	45
10	1	3	3	1	1	3	3	1	3	4	4	1	2	3	3	36
11	5	4	4	4	4	1	1	1	3	1	3	4	2	4	3	44
12	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	2	1	1	3	4	29
13	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	1	5	33
14	1	3	1	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	4	31
15	1	1	1	1	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	2	27
16	2	3	1	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	4	3	35
17	1	3	2	1	1	3	2	3	2	1	4	1	1	2	3	30
18	3	1	3	3	1	4	1	3	3	3	2	1	4	2	4	38
19	1	3	2	2	3	2	1	1	1	3	4	1	3	2	4	33
20	1	1	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	3	4	43
21	1	3	3	1	1	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	38
22	5	5	5	4	4	5	5	5	1	2	3	3	2	4	3	56
23	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	60
Jumlah	42	53	51	57	55	63	48	48	50	65	68	54	59	69	81	863
Rata-rata	35,00	44,17	42,50	47,50	45,83	52,50	40,00	40,00	41,67	54,17	56,67	45,00	49,17	57,50	67,50	47,94

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTEMUAN : 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	2	26
2	1	3	1	3	4	1	4	1	3	1	3	4	1	4	2	36
3	1	3	3	1	4	4	2	1	3	3	1	4	4	2	4	40
4	3	2	3	2	4	5	3	3	2	3	2	4	5	3	4	48
5	4	1	3	3	4	4	1	4	1	3	3	4	4	1	2	42
6	2	1	1	1	5	4	4	2	1	1	1	5	4	4	2	38
7	4	3	3	1	3	1	2	1	1	3	1	2	4	3	4	36
8	3	3	1	3	1	3	1	3	4	1	4	2	4	1	2	36
9	1	1	1	3	1	3	3	1	4	4	2	4	3	4	2	37
10	3	1	1	3	3	2	3	2	4	5	3	4	2	1	1	38
11	5	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	2	4	5	4	52
12	3	1	2	1	1	3	1	2	5	4	4	2	4	5	4	42
13	1	3	1	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	5	5	48
14	1	3	3	1	4	4	2	4	4	4	1	2	5	5	4	47
15	3	2	3	2	4	5	3	4	1	3	4	2	4	4	5	49
16	4	1	3	3	4	4	1	2	3	2	1	1	4	4	4	41
17	2	1	1	1	5	4	3	1	2	1	1	3	1	2	4	32
18	4	3	3	1	4	4	1	3	1	3	4	1	4	2	5	43
19	3	3	1	3	4	4	1	3	3	1	4	4	2	4	5	45
20	1	1	1	3	1	3	3	2	3	2	4	5	3	4	5	41
21	3	1	1	3	3	2	4	1	3	3	4	4	1	2	5	40
22	5	5	5	4	4	5	2	1	1	1	5	4	4	2	5	53
23	4	4	4	5	5	5	4	3	3	1	4	4	3	4	4	57
Jumlah	64	51	51	55	77	75	56	52	61	59	61	72	77	72	84	967
Rata-rata	53,33	42,50	42,50	45,83	64,17	62,50	46,67	43,33	50,83	49,17	50,83	60,00	64,17	60,00	70,00	53,72



PERTEMUAN : 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of S

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	1	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	2	4	5	3	4	5	4	5	1	4	4	2	4	5	5	57
3	3	4	4	1	2	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4	54
4	1	5	4	4	2	5	4	4	3	4	4	1	2	5	4	52
5	1	4	4	3	4	4	4	4	1	5	4	4	2	5	4	53
6	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	53
7	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	63
8	5	1	4	4	2	4	5	4	1	2	5	4	4	5	4	54
9	1	4	4	2	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	56
10	2	4	5	3	4	5	5	4	1	4	4	2	4	5	4	56
11	3	4	4	1	2	5	5	4	2	4	5	3	4	5	4	55
12	1	5	4	4	2	5	4	4	3	1	4	4	2	4	5	52
13	1	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	5	3	4	5	52
14	5	4	4	4	4	4	5	5	1	3	4	4	1	2	5	55
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	2	5	58
16	4	4	4	1	4	4	2	4	5	1	4	4	3	4	4	52
17	5	4	4	2	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	63
18	4	4	4	3	4	4	1	2	5	1	4	4	2	4	5	51
19	5	4	1	4	4	2	4	5	5	2	4	5	3	4	5	57
20	5	5	2	4	5	3	4	5	4	3	4	4	1	2	5	56
21	5	5	3	4	4	1	2	5	5	1	5	4	4	2	5	55
22	5	5	1	5	4	4	2	5	3	1	4	4	3	4	4	54
23	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	58
Jumlah	76	94	82	73	83	89	87	97	68	66	100	86	76	93	102	1272
Rata-rata	63,33	78,33	68,33	60,83	69,17	74,17	72,50	80,83	56,67	55,00	83,33	71,67	63,33	77,50	85,00	70,67



PERTEMUAN : 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	64
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	65
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	64
8	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	68
9	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
11	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	64
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	63
14	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	63
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
17	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	65
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	65
19	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	64
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
22	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	70
23	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	65
Jumlah	103	96	95	97	97	98	97	100	98	99	98	103	99	106	101	1487
Rata-rata	85,83	80,00	79,17	80,83	80,83	81,67	80,83	83,33	81,67	82,50	81,67	85,83	82,50	88,33	84,17	82,61

REKAPITULASI HASIL ANGKET SETELAH UJI COBA PRETEST

JUMLAH ITEM : 15 ITEM
 JUMLAH SAMPEL : 24 SISWA
 TEMPAT : KELAS X IPS 1 (KELAS KONTROL)

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	55
2	3	5	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	5	49
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	57
5	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	2	55
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	63
7	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	54
8	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	61
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	56
10	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	62
11	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
12	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	70
13	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
14	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	2	54
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
16	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	70
17	4	4	2	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	54
18	3	5	3	3	2	3	2	5	3	5	3	3	2	3	5	50
19	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	48
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
21	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	59
22	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	2	4	53
23	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	71
24	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

REKAPITULASI HASIL ANGKET SETELAH UJI COBA PRETEST

JUMLAH ITEM : 15 ITEM
JUMLAH SAMPEL : 23 SISWA
TEMPAT : KELAS X IPS 1 (KELAS EKSPERIMEN)

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	58
2	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	5	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	47
4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	56
5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	60
6	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	58
7	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	53
8	2	3	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	61
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	56
10	5	4	4	5	2	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	62
11	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	58
12	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	73
14	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	3	3	3	5	5	60
15	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	66
16	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70
17	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	58
18	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	5	3	3	3	52
19	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	46
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62
21	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	58
22	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	58
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MERUBAH DATA ORDINAL KE INTERVAL

No	X	SD	Xi	Ti
1	60,57	5,644	53	36,58
2	60,57	5,644	57	43,67
3	60,57	5,644	55	40,12
4	60,57	5,644	56	41,90
5	60,57	5,644	61	50,75
6	60,57	5,644	58	45,44
7	60,57	5,644	56	41,90
8	60,57	5,644	52	34,81
9	60,57	5,644	58	45,44
10	60,57	5,644	53	36,58
11	60,57	5,644	59	47,21
12	60,57	5,644	54	38,35
13	60,57	5,644	63	54,30
14	60,57	5,644	57	43,67
15	60,57	5,644	54	38,35
16	60,57	5,644	57	43,67
17	60,57	5,644	54	38,35
18	60,57	5,644	54	38,35
19	60,57	5,644	51	33,04
20	60,57	5,644	56	41,90
21	60,57	5,644	67	61,38
22	60,57	5,644	57	43,67
23	60,57	5,644	55	40,12
24	60,57	5,644	63	54,30
1	60,57	5,644	63	54,30
2	60,57	5,644	64	56,07
3	60,57	5,644	60	48,98
4	60,57	5,644	65	57,84
5	60,57	5,644	61	50,75
6	60,57	5,644	61	50,75
7	60,57	5,644	64	56,07
8	60,57	5,644	68	63,16
9	60,57	5,644	61	50,75
10	60,57	5,644	59	47,21
11	60,57	5,644	63	54,30
12	60,57	5,644	64	56,07

13	60,57	5,644	63	54,30
14	60,57	5,644	68	63,16
15	60,57	5,644	63	54,30
16	60,57	5,644	61	50,75
17	60,57	5,644	65	57,84
18	60,57	5,644	65	57,84
19	60,57	5,644	64	56,07
20	60,57	5,644	75	75,56
21	60,57	5,644	75	75,56
22	60,57	5,644	70	66,70
23	60,57	5,644	65	57,84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.